

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Peneleitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2015-2016 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan starategi permainan kunci rahasia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 02 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi permainan kunci rahasia (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, khususnya pada kelas IV pada mata pelajaran yang dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2016.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang

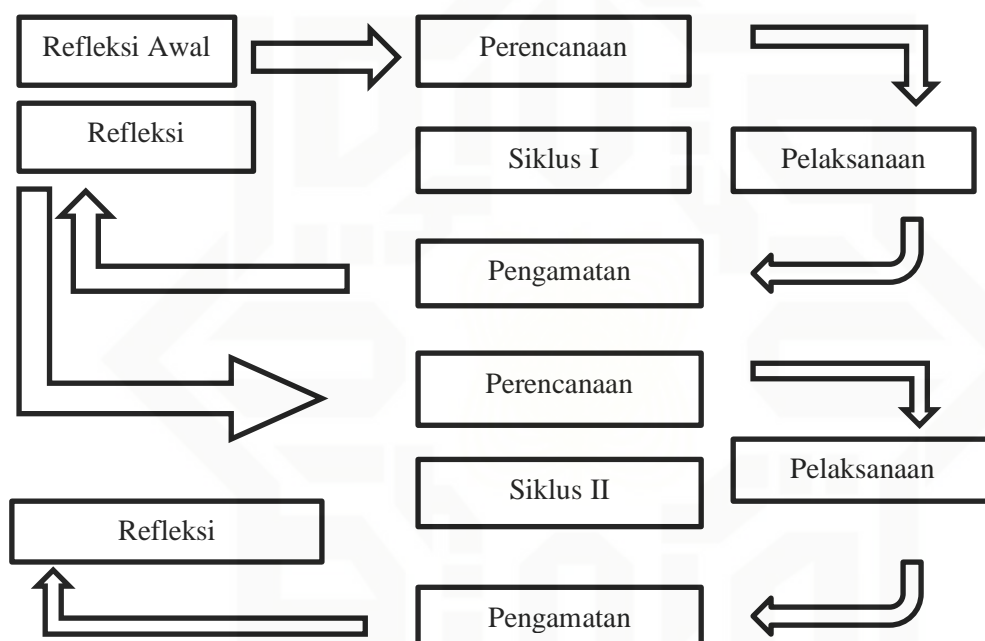
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka.

Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut model Suharsimi Arikunto dibuku Paizaluddin yakni:³²



Gambar 1. Siklus PTK

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

³²Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: ALFABETA, 2013) hal. 16.



- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- c. Menentukan kolaborasi sebagai observer

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan peranan strategi permainan kunci rahasia yaitu :

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
 - 2) Guru menyapa kabar dan mengabsen siswa
 - 3) Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran
 - 4) Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan langkah- langkah pembelajaran dengan penerapan strategi permainan kunci rahasia.
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menyampaikan materi pelajaran
 - 2) Guru menunjukkan Gulungan Pertanyaan dan disimpan
 - 3) Guru menunjukkan kunci rahasia dan hadiah yang disediakan
 - 4) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok 4 orang
 - 5) Guru memberikan gulungan pertanyaan kepada masing-masing kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 7) Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, diberikan satu kunci dari kertas setiap masing-masing pertanyaan tersebut
- 8) Bagi kelompok yang mendapatkan kunci terbanyak maka dapat ditukarkan dengan kunci rahasia beserta hadiah.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Guru melakukan kegiatan tindak lanjut kepada siswa
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³³ Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat

³³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.



yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamat dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul untuk mengadakan evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan observer (pengamat) terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas saat penerapan strategi kunci rahasia, guna menyempurnakan dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi permainan kunci rahasia dalam setiap pertemuan. Hasil diskusi yang dilakukan nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga nantinya pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.³⁴ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan kunci rahasia dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi permainan kunci rahasia.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,³⁵ dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

³⁴Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 206.

³⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut :³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak frekuensi)

P = Angka Presentase

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan strategi permainan kunci rahasia dikatakan berhasil apabila mencapai interval 80-90% dengan kategori baik, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
KATEGORI AKTIVITAS BELAJAR³⁷

³⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Sempurna
2	80 – 89	Sempurna
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	<60	Sangat Kurang

2. Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan yaitu:

a. Rumus Hasil Belajar³⁸

$$Na = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

Na = Nilai Akhir

Sp = Skor Perolehan

Sm = Skor Maksimal

b. Ketuntasan Klasikal

³⁷Riduan, *Skala Pengukuran dan variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.30

³⁸BSNP, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas,2007) hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu :³⁹

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat terlihat pada tabel berikut:

TABEL 3
KATEGORI HASIL BELAJAR⁴⁰

No	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Sangat Sempurna
2	80 – 89	Sempurna
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	<60	Sangat Kurang

³⁹Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar* (Jakarta; 2004), hal. 24.

⁴⁰Riduan, *Op.Cit*, hal. 30.